

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** LBP kronik didefinisikan sebagai nyeri yang menetap lebih dari 12 minggu dan sering menimbulkan keterbatasan aktivitas serta menurunkan kualitas hidup. Tingkat pengetahuan pasien mengenai LBP berperan penting dalam pencegahan kekambuhan, kepatuhan terapi, serta keberhasilan rehabilitasi. Berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita penyakit, dan kemampuan literasi pasien diduga berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien mengenai LBP pada pasien LBP kronik di poli rehabilitasi medik Rumah Sakit William Booth Kota Semarang.

**Metode:** Penelitian observasional analitik dengan rancangan cross-sectional dengan mixed method (kualitatif dan kuantitatif) menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan LBP. Sampel terdiri dari pasien LBP kronik yang berobat di Poliklinik Rehabilitasi Rumah Sakit William Booth Kota Semarang Tahun 2025 (52 responden), menggunakan teknik purposive sampling. Analisis univariat digunakan untuk distribusi frekuensi, Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan nilai  $p < 0,05$  dianggap signifikan secara statistik.

**Hasil:** Menunjukkan bahwa 38,5% responden memiliki pengetahuan cukup. Mayoritas berusia  $<60$  tahun (tidak lansia) (61,5%), perempuan (80,8%), berpendidikan SMA ke bawah (51,9%), menderita LBP  $>1$  tahun (63,5%), dan memiliki literasi informasi LBP melalui internet (63,5%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan bermakna antara pendidikan ( $p < 0,001$ ), lama sakit ( $p = 0,013$ ), dan literasi LBP ( $p < 0,001$ ) dengan tingkat pengetahuan.

**Simpulan:** Tingkat pengetahuan terbanyak terdapat pada tingkat pengetahuan cukup dan berhubungan bermakna dengan 3 aspek karakteristik pasien yaitu tingkat pendidikan, lama sakit dan kemampuan literasi informasi Kesehatan khususnya LBP.

**Kata Kunci:** LBP Kronik, Tingkat Pengetahuan